

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan sesuatu sarana yang penting untuk transportasi darat yang menghubungkan dari satu daerah ke daerah lain. Pertumbuhan penduduk mengakibatkan permintaan jumlah kendaraan menjadi sangat besar. Akibatnya sarana dan prasarana transportasi harus mengikuti kondisi lalu lintas terbaru dari suatu jalan agar lalu lintas pada jalan tersebut menjadi stabil. Sarana dan prasarana transportasi yang tidak mengikuti kondisi lalu lintas terbaru sering menimbulkan permasalahan salah satu yang sering terjadi yaitu kemacetan lalu lintas. Kemacetan mengakibatkan pergerakan kendaraan menjadi lambat dan waktu perjalanan menjadi lebih lama. Tidak hanya itu, banyaknya salah penggunaan fungsi bagian jalan yang tidak sesuai dengan seharusnya mengalami penyempitan jalan bagi kendaraan yang lewat. Kemacetan yang terjadi pada ruas jalan diakibatkan oleh kinerja lalu lintas yang menurun, hal ini dipengaruhi oleh tingginya hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan. Ruas jalan yang dipengaruhi hambatan samping terjadi pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie, terdapat banyaknya pedagang kaki lima dan

Arus lalu lintas adalah suatu fenomena yang kompleks. Cukup sekedar pengamatan sepintas saja ketika kita berkendara di sebuah jalan raya (*hughway*), kita dapat mengetahui bahwa pada saat arus lalu lintas meningkat, umumnya kecepatan akan menurun. Kecepatan juga akan menurun ketika kendaraan cenderung berkumpul menjadi satu entah dengan alasan apa pun. Keberadaan suatu ruas jalan perkotaan pada umumnya kurang mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik. Perlu adanya manajemen lalu lintas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan (Syahputra, 2019).

Kota Tasikmalaya memiliki jumlah penduduk yang lumayan padat, sehingga menimbulkan kebutuhan jumlah kendaraan yang terus meningkat setiap tahunnya. Permasalahan yang sering terjadi pada suatu jalan yaitu kemacetan lalu lintas khususnya pada Jalan Letjen Ibrahim Adjie. Jalan Letjen Ibrahim Adjie merupakan jalan nasional dengan peran dan fungsi sebagai jalan arteri yang menghubungkan antar kota dan provinsi serta melayani lalu lintas jarak jauh dengan volume

kendaraan tinggi, termasuk kendaraan berat seperti truk dan bus. Jalan Letjen Ibrahim Adjie memiliki tipe jalan yaitu jalan tipe dua lajur dua arah tak terbagi dengan kelas jalan II.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi pada Jalan Letjen Ibrahim Adjie, salah satunya diakibatkan oleh faktor - faktor hambatan samping yang terjadi pada jalan tersebut. Beberapa faktor hambatan samping yang terjadi pada jalan tersebut yaitu pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar atau bahu jalan untuk berjualan, kendaraan parkir di tepi jalan, kendaraan terutama angkutan umum yang berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang disembarang tempat, pejalan kaki yang menyeberang dan berjalan di badan jalan akibat dari trotoar yang digunakan oleh pedagang kaki lima, serta kendaraan yang masuk, keluar dari samping jalan (toko – toko, rumah, gang kecil, dan lain-lain) dan kendaraan lambat.

Konflik-konflik hambatan samping yang telah disebutkan di atas dapat mengakibatkan terganggunya fungsi dari kinerja jalan antara lain yaitu kemacetan terhadap volume arus lalu lintas, kecepatan pengendara berkurang, derajat kejenuhan bertambah, waktu perjalanan menjadi lebih lama, kapasitas jalan mengalami penyempitan, dan tingkat pelayanan menjadi kurang baik. Maka dari itu, perlu dilakukannya penelitian pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie ini. Penulis mengambil judul untuk “Tugas Akhir” yang berjudul “Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie STA 1+350 – STA 2+050, Kota Tasikmalaya”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kapasitas jalan pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie?
2. Bagaimana kinerja lalu pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis sejauh mana hambatan samping mempengaruhi kinerja pada ruas Jalan Ibrahim Letjen Adjie. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kapasitas jalan pada ruas Jalan Ibrahim Letjen Adjie.
2. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie.
3. Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif pemecahan masalah bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya dan institusi yang terkait yang diakibatkan karena kemacetan yang terjadi akibat pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie, sehingga kemacetan yang terjadi selama ini dapat berkurang atau diharapkan tidak terjadi lagi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang timbul dan agar penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian dan lebih spesifik, maka diperlukannya pembatasan masalah diantara-Nya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berlokasi di Jalan Letjen Ibrahim Adjie sepanjang  $\pm 700$  meter, tepatnya dari persimpangan Jalan Pasanggrahan sampai persimpangan Jalan Bojong Jengkol.
2. Penelitian ini berfokus menganalisis pengaruh hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie STA 1+350 – STA 2+050.
3. Analisis yang dilakukan meliputi kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas sepanjang lokasi yang diteliti.
4. Faktor hambatan samping yang dianalisis yaitu pedagang kaki lima pada trotoar dan badan jalan, pejalan kaki yang berjalan atau menyeberang, kendaraan berhenti dan parkir, kendaraan yang masuk dan keluar dari lahan samping jalan, serta kendaraan yang bergerak lambat.

5. Penelitian ini hanya untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas, tidak sampai dengan pengoptimalan dengan perencanaan secara mendetail.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

- BAB I** : Pendahuluan  
Pada bab ini membahas latar belakang, perencanaan, identifikasi masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Tinjauan Pustaka  
Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teoritis dan gambaran umum perencanaan yang meliputi deskripsi analisa survei lalu lintas.
- BAB III** : Metode Penelitian  
Pada bab ini berisi tentang metode penelitian survei lalu lintas mulai dari persiapan sampai akhir penelitian.
- BAB IV** : Hasil dan Pembahasan  
Pada bab ini menguraikan tentang parameter-parameter yang dianalisis.
- BAB V** : Kesimpulan dan Saran  
Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang subjektif yang coba diberikan oleh penyusun. Juga disertakan daftar pustaka. Lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir.